

PEMANFAATAN RUANG BACA LABOR SOSIOLOGI FIS UNP

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Pada Pendidikan Jurusan Sosiologi FIS UNP



Oleh:

**Rina Agustina
15058010/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PEMANFAATAN RUANG BACA LABOR SOSIOLOGI FIS UNP

Nama : Rina Agustina
NIM/TM : 15058010/2015
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2019

Mengetahui,
Dekan FIS UNP

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum

NIP. 19610218 198403 2 001

Mohammad Isa Gautama, S.Pd., M.Si

NIP. 19761121 200501 1 001

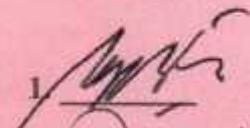
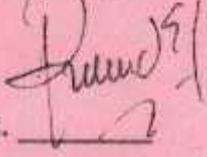
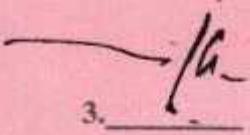
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, Tanggal 23 Oktober 2019

PEMANFAATAN RUANG BACA LABOR SOSIOLOGI FIS UNP

Nama : Rina Agustina
NIM/TM : 15058010/2015
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang , November 2019

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Mohammad Isa Gautama, S.Pd., M.Si.	1. 
2. Anggota	: Erda Fitriani, S.Sos., M.Si.	2. 
3. Anggota	: Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si.	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rina Agustina
NIM/TM : 15058010/2015
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pemanfaatan Ruang baca Labor Sosiologi FIS UNP**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2019

Mengetahui
Ketua Jurusan,



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si.
NIP.19731202 20050 1 001

Saya yang menyatakan,



Rina Agustina
NIM. 15058010

Abstrak

Rina Agustina. 2015/ 15058010. Pemanfaatan Ruang Baca Labor Sosiologi FIS UNP Skripsi, Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Latar belakang penelitian ini untuk melihat bagaimana respon mahasiswa terhadap banyak fungsi dalam pemanfaatan ruang baca labor sosiologi FIS UNP. Banyaknya mahasiswa memanfaatkan ruang baca labor sosiologi FIS UNP sebagai tempat sumber belajar. Dilihat dari ruang baca labor sosiologi FIS UNP disini juga digunakan sebagai tempat mengerjakan tugas kuliah, diskusi kelompok, dan tempat bimbingan skripsi semua yang terdapat di ruang baca ini merupakan pemanfaatan sumber belajar mahasiswa yang terdapatkan dari ruang baca labor sosiologi. Kenyamanan dan kelengkapan koleksi buku adalah syarat mutlak untuk meningkatkan kemauan pengunjung atau pengguna ruang baca sebagai tempat sumber belajar. Ketersediaan sumber belajar yang memadai harus disertai dengan pengelolaan yang baik dan pemanfaatan yang berguna. Kenyataan Ruang baca yang seharusnya digunakan untuk kenyamanan pengunjung dalam mencari informasi tetapi malahan terdapat kelemahan, dimana terjadi keributan tanpa disadari.

Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah Teori fungsionalisme Struktural yang dikemukakan oleh Robert K. Merton, dalam teorinya memiliki konsep utama tentang fungsi dan disfungsi. Hal itu berdasarkan asumsi merton dalam struktur ada fungsi yang keberadaannya disadari dan tidak disadari secara langsung oleh masyarakat, namun hal itu merupakan akibat dari fungsi struktur yang nyata.

Penelitian penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif, teknik pemilihan informan yaitu *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 30 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi yang dianalisis dengan mengacu pada teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan ruang baca selain *sebagai tempat membaca buku koleksi* dan mencari referensi juga terdapat fungsi lainnya yang sering digunakan sebagai tempat (1) *berkumpul*,(2) *berfoto*,(3) *gosip*, (4) *ribut* dan (5) *mencari Wifi gratis*.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Ruang Baca, Fungsionalisme Struktural

KATA PENGANTAR



Allhamdulillahirabbil‘alamin, segala puji hanya berhak diperuntukkan kepada Allah SWT, penulis mengucapkan syukur yang tak bisa diungkapkan atas rahmat dan berkah yang telah penulis terima selama ini. Terutama pada saat penyelesaian skripsi ini yang berjudul **“Pemanfaatan Ruang Baca Sosiologi FIS UNP.”** Shalawat dan doa juga penulis ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal dengan iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata satu di Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
2. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan dan Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan juga sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Mohammad Isa Gautama, S.Pd., M.Si selaku pembimbing yang banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan di Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Sosiologi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
6. Staf administrasi Jurusan Sosiologi yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan dan pengurusan skripsi ini khususnya Kak Fifin, Kak Wezi dan Bang Rhavy terima kasih banyak segala bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

7. Teristimewa sekali untuk keluarga besar tercinta saya amak (Rapeni), abak (Bustari), kakak (Rika), abang (Risnaldi) dan adik (Rizal, Nadia, Sendi, Budi dan Chacha) yang telah memberikan kasih sayang do'a, semangat dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis demi penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa buat sahabat dari awal perkuliahan sampai sekarang ini Mutiara Mita, S.Pd dan Nicky Yulia Agusti yang sudah banyak membantu untuk menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
9. Teristimewa buat rekan-rekan pejuang skripsi angkatan sosant 15 FIS UNP, serta semua pihak yang telah membantu memberikan motivasi terhadap penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teristimewa buat teman berkeluh kesah Mardiah, Efriman, Vera, Merlya, Nurhidayah terima kasih untuk semua yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teristimewa sekali buat teman yang baru dekat dalam mengerjakan skripsi yang sempat terbengkalai dan akhirnya terselesaikan juga, dari nama group Pejuang Tiga Huruf berganti Pejuang Desember Ceria, dan akhirnya berganti juga dengan group Tentang Kita (Diah, Efri, Olla, Windo dan Rina) terima kasih untuk semua yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada Penghuni Kosan PEMPUT Jln Ngurahrai 3 No 3 Padang Utara Sumatera Barat dan Ibuk Kos Yasmainsi yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan “ *tak ada gading yang tak retak*”, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang dapat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan bagi penulis pada khususnya.

Padang, November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kerangka Teoritis	10
F. Penjelasan Konsep.....	11
F. Studi Relevan.....	12
F. Kerangka Berfikir	14
G. Metodologi Penelitian	15
1.Lokasi Penelitian	15
2.Pendekatan dan Tipe Penelitian	15
3.Teknik Pemilihan Informan Penelitian	16
4.Teknik Pengumpulan Data	17
a.Observasi	17
b.Wawancara Mendalam.....	19
c.Studi Dokumentasi.....	21

5.Triangulasi Data	22
6.Analisis Data	23

BAB II GAMBARAN RUANG BACA LABOR SOSIOLOGI FIS UNP

A. Gambaran Umum Ruang Baca Jurusan Sosiologi FIS UNP	26
B. Struktur Umum Ruang Baca Labor Jurusan Sosiolog FIS UNPi	27
C. Alur Kunjungan dan Peminjaman Koleksi Ruang baca	28
D. Tata Tertib Ruang Baca Labor Sosiologi FIS UNP	29
E. Keanggotaan dan Sistem Layanan Ruang Baca.....	30
F. Koleksi Ruang Baca Jurusan Sosiologi	30
G. Jumlah Koleksi yang dapat dipinjamkan kepada Anggota	32
H. Sarana dan Prasarana Ruang Baca Labor Sosiologi.....	34

BAB III PEMANFAATAN RUANG BACA LABOR SOSIOLOGI FIS UNP

A. Fungsi Utama	
1.Membaca Buku Koleksi (<i>Jurnal, Skripsi, Buku Perkuliahan</i>).....	36
2.Mengerjakan Tugas Kuliah (<i>belajar</i>).....	40
3. <i>Student Club</i>	45
4. <i>Bimbingan Skripsi</i>	55
B. Fungsi Lain Ruang Baca Labor Sosiologi FIS UNP	
1. Berkumpul	58
2. Gosip.....	59
3. Berfoto	63
4. Ribut.....	64
5. Mencari Wifi Gratis	65

C. Analisisn Teori	67
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel :

1. Pengunjung dan Peminjam Buku Ruang Baca Labor Jurusan Sosiologi.....	7
2.Koleksi Ruang Baca Jurusan Sosiologi.....	30
3.Koleksi Ruang Baca Peminjaman Mahasiswa	32
4. Sarana dan prasarana Ruang Baca Labor Sosiologi Tahun 2018.....	33
5. Jumlah Informan Wawancara.	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar :

1. Kerangka Berfikir.....	14
2. Skema analisis data kualitatif model interaktif.....	25
3. Ruang baca labor sosiologi FIS UNP.....	27
4. Struktur organisasi ruang baca jurusan sosiologi FIS UNP.....	27
5. Alur Kunjungan dan Peminjaman Koleksi Ruang baca.....	28
6. DP yang sedang mengerjakan tugas PL di dalam ruang baca.....	38
7. IA yang sedang mengerjakan tugas kelompok	42
8. Diskusi paradigma bersama pemateri bapak Miko Kamal.....	46
9. Diskusi kelompok anak paradigma bersama pemateri pioren.....	48
10. AM sedang bergosip bersama temannya.....	60
11. RF bersama temannya bermain HP.....	61
12. KH menggunakan HP sambil menikmati wifi gratis.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Data informan.....	77
2. Pedoman Wawancara.....	78
3. Pedoman Observasi.....	81
4. Surat Izin penelitian Fakultas Ilmu Sosial.....	82
5. Foto Dokumentasi.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan identik dengan sebuah ruangan di mana buku disimpan. Pada dasarnya perpustakaan merupakan salah satu lembaga yang bidang dan tugas pokoknya berkaitan dengan ilmu pengetahuan, pendidikan, penelitian dan pengembangan. (Rio dan Yunaldi, 2012) Kebutuhan informasi akan terpenuhi dengan cepat dan mudah dengan adanya perpustakaan. Perpustakaan merupakan tempat segala informasi yang berkaitan dengan pendidikan pembelajaran dalam memperoleh sumber belajar seperti adanya koleksi- koleksi buku yang berkaitan dengan sumber belajar (Bunga dan Desriyeni, 2015). Perpustakaan merupakan suatu unit kerja sebagai tempat pengumpulan, penyimpanan, dan pemeliharaan berbagai koleksi bahan pustaka yang dikelola serta diatur secara sistematis dengan cara tertentu dan dapat memberikan kemudahan bagi pengguna sebagai sumber belajar (Suwarno, 2010). Sedangkan menurut (Bafadal, 2006) Perpustakaan merupakan kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku- buku maupun bukan buku (*non book material*) yang diorganisasikan secara sistematis dalam satu ruang. Sejalan juga dengan pendapat tersebut, Menurut (Saleh, 2011) Perpustakaan merupakan perkumpulan bahan perpustakaan yang dikelola secara profesional dengan sistem tertentu serta dikelola oleh lembaga atau institusi ataupun individu dan diselenggarakan untuk

kebutuhan seberapa besar memenuhi informasi dalam memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan (Heryanto, 2013).

Keberadaan perpustakaan, ruang baca, maupun taman bacaan dikuatkan dengan adanya pasal 45 UU No 20 Tahun 2003 yang membahas tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa “Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik”. Perpustakaan merupakan pusat interaksi siswa dengan buku, sehingga perpustakaan sangat penting dalam proses sumber belajar. Kenyamanan dan kelengkapan koleksi buku adalah syarat mutlak untuk meningkatkan kemauan pengunjung atau pengguna ruang baca sebagai tempat sumber belajar. Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang memungkinkan untuk memperoleh pengetahuan secara cepat. Keberadaan sumber belajar sangat berpengaruh besar dalam memperoleh informasi - informasi penting bagi pengguna sumber belajar. Ketersediaan sumber belajar yang memadai harus disertai dengan pengelolaan yang baik dan pemanfaatan yang berguna.

Sumber belajar (*learning resources*) merupakan segala macam sumber yang ada dalam diri seseorang dan memungkinkan (memudahkan) terjadinya proses pembelajaran. Sumber belajar seperti perpustakaan merupakan komponen yang terpenting dan bermanfaat bagi civitas akademik (Rohani, 1997),

Perpustakaan dapat menambah dan memperluas cakrawala dalam berfikir, memberikan informasi yang akurat dan terbaru dan merangsang untuk berfikir, bersikap dan berkembangnya sesuatu ilmu pengetahuan. Perpustakaan yang berkualitas tergantung dari keberhasilan dalam memenuhi kebutuhan para penggunanya sering kemajuan ilmu pengetahuan.

Ruang baca adalah tempat dimana pengunjung menghabiskan waktunya untuk aktifitasnya membaca (Sasmito, 2009). Ruang baca merupakan ruang yang digunakan oleh pengguna atau pengunjung untuk membaca bahan pustaka (Dini, 2015). Ruang baca bukanlah sekedar tempat membaca melainkan sarana perekam informasi dari sumber ilmu agar lebih konsentrasi. Penempatan ruang baca pada umumnya berdekatan dengan lokasi dan ruang baca digabungkan dalam satu ruang jika layanan digunakan sebagai sistem terbuka. Fasilitas baca adalah perlengkapan perpustakaan yang disediakan di ruang baca untuk keperluan pengunjung perpustakaan seperti meja baca, dan kursi tempat membaca. Ruang baca juga dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas pendukung lainnya untuk memberi kenyamanan bagi pengguna atau pengunjung. Fasilitas-fasilitas yang biasanya sering ditemui di ruang baca yaitu loker tempat penitipan tas, meja, kursi, pendingin ruangan, komputer, jaringan internet dan sebagainya. Fasilitas-fasilitas yang tersedia harus dirawat dengan baik sehingga benar-benar menunjang penyelenggaraan ruang baca. Semakin bagus pelayanan dan fasilitas ruang baca, maka semakin banyak pengunjungnya.

Ruang baca yang dimaksud disini ruang baca labor sosiologi FIS UNP yang memiliki beberapa macam devisi yang salah satunya terdapat ruang baca. Idealnya ruang baca dijadikan sebagai tempat yang nyaman bagi pengunjungnya. Namun kenyataan dalam pemenuhan kebutuhan akan berbagai informasi, kenyamanan ketika berada di ruang baca terdapat keributan tanpa disadari, tetapi untuk mendapatkan informasi sudah terpenuhi seperti yang diinginkan. Menurut admin labor (Bang Rhavy) Mengatakan jurusan Sosiologi ini membawa beberapa macam divisi (1) ruang baca, (2) publikasi jurnal, (3) pusat studi mahasiswa, (4) pusat studi dosen, dan ke empat divisi inilah dibawah lindungan labor sosiologi, Labor sosiologi berada dibawah jurusan sosiologi. Jadi ruang baca disini termasuk bagian dari labor sosiologi. dilihat dari segi Pemanfaatan ruang baca labor sosiologi ini tidak hanya sebagai tempat membaca dan mencari buku referensi saja, tetapi juga tempat aktivitas- aktivitas mahasiswa yang dilakukan di ruang baca ini. Semua aktivitas yang terdapat di ruang baca labor sosiologi ini merupakan tempat sumber belajar mahasiswa. Kenyataan juga terdapat disfungsi di mana ruang baca yang seharusnya digunakan untuk kenyamanan bagi setiap pengunjung di ruang baca, tetapi malahan terdapat keributan tanpa di sadari di karenakan ruang baca labor sosiologi ini tidak hanya untuk membaca dan mencari referensi buku saja.

Selanjutnya sejalan juga dengan menurut ketua labor (Bapak Eka) Mengatakan sebenarnya ini bukan untuk ruang baca saja tetapi di dalam labor

sosiologi juga salah satunya terdapat ruang baca yang bagian dari divisi labor sosiologi. Memang benar di ruang baca labor sosiologi ini bukan hanya untuk membaca dan mencari referensi buku saja, tetapi banyak kegiatan yang ditemukan salah - satu terdapat kegiatan diskusi *paradigma* dan *reference group*. Kegiatan ini merupakan sebagai tempat untuk menambah informasi baru bagi mahasiswa yang mengunjungi ruang baca sebagai tempat sumber belajar dan juga sebagai ajang untuk meremekan ruang baca karena dasarnya mahasiswa lebih menyukai mendengar dari pada membaca. Adanya aktivitas diskusi *paradigma* dan *reference group* ini bisa membantu mahasiswa untuk mendapatkan informasi secara cepat, dan juga lebih bisa mengenali ternyata koleksi yang ada di ruang baca dapat membantu salah satunya ini yang namanya buku dan ini namanya jurnal. Inilah yang menjadi faktor menyebabkan mahasiswa lebih menyenangi dan menyukai ruang baca labor sosiologi sebagai tempat sumber belajar. Disamping itu juga terdapat kelemahan dimana ruang baca yang seharusnya digunakan untuk kenyamanan dalam mengunjungi ruang baca malahan terdapat keributan tanpa disengaja, karena pada dasarnya di ruang baca ini tidak hanya untuk membaca bahan pustaka saja, tetapi juga ada kegiatan yang menyokong mahasiswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam menggunakan ruang baca sebagai tempat belajar.

Fungsi ruang baca sama dengan fungsi perpustakaan pada umumnya, yaitu berfungsi untuk mengembangkan pendidikan. Para pengguna diharapkan dapat

memanfaatkan bahan - bahan pustaka yang tersedia, baik fisik maupun non fisik. Ruang baca juga dapat memberikan informasi kepada para pengguna, memberikan kesempatan kepada pengguna untuk mengadakan penelitian sebagai fungsi informasi. Ruang baca juga memberikan kesempatan kepada pembacanya untuk rekreasi.

Dari topik persoalan diatas untuk itu peneliti tertarik meneliti tentang Pemanfaatan Ruang Baca Labor Sosiologi FIS UNP. Menurut data awal yang didapatkan melalui wawancara dari beberapa mahasiswa sosiologi terdiri dari (RA, NA, DH, JS, IN) yang berada di dalam ruang baca labor sosiologi pada tanggal maret 2019 mengatakan ruang baca digunakan (pertama) sebagai tempat membaca dan mencari buku referensi saja tetapi juga terdapat kelompok diskusi belajar seperti kelompok debat anak paradigma dan kelompok diskusi anak reference group. (Kedua) ruang baca labor sosiologi juga dijadikan sebagai tempat mengerjakan tugas kuliah bagi mahasiswa. (Ketiga) Sebagai tempat bimbingan skripsi dan sebagai tempat rekreasi hiburan bertemu kangen dengan teman - teman seperjuangan lainnya. Untuk itu dapat dilihat dari tabel jumlah pengunjung dan peminjam buku ruang baca mahasiswa FIS UNP dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 1. Pengunjung dan peminjam buku Ruang Baca Labor Jurusan Sosiologi

No	Bulan	Peminjam	
		Mahasiswa	
1	Januari	239	6
2	Februari	291	11
3	Maret	316	17
4	April	278	15
5	Mai	359	3
6	Juni	14	6
7	Juli	45	10
8	Agustus	140	30
9	September	344	30
10	Oktober	523	65
11	November	437	35
12	Desember	190	32

(Sumber : Data dokumentasi dari laporan ruang baca labor sosiologi FIS UNP tahun 2018)

Berdasarkan tabel 1. Pengunjung dan peminjam buku ruang baca Labor jurusan Sosiologi setiap bulannya mengalami peningkatan dan penurunan. Peningkatan dikarenakan banyak mahasiswa yang mengunjungi ruang baca untuk mencari referensi, tugas dari dosen, dan melakukan perkuliahan. Penurunan disebabkan oleh libur semester pada Bulan Juni, Juli dan desember 2018.

Penelitian yang relevan dengan masalah ini adalah peneliti Lyna Maghfirah dengan judul “Pemanfaatan Perpustakaan oleh Mahasiswa di perpustakaan Universitas Negeri Padang”. Penelitiannya mengungkapkan bahwa pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa yaitu sebagai berikut(1)

pemanfaatan fasilitas internet gratis (2) tempat untuk bertemu gebetan atau pacar (3) tempat untuk makan atau nongkrong.

Penelitian selanjutnya oleh Novi Elviadi dengan “judul perilaku menyimpang mahasiswa UNP dalam memanfaatkan perpustakaan” Penelitiannya menemukan penyimpangan mahasiswa diperpustakaan disebabkan (1) kuatnya aturan/norma yang mengikat (2) sosialisasi aturan yang tidak sempurna, (3) kurangnya kontrol dari petugas, dan (4) kurangnya kontak sosial antara pengguna dan petugas.

Terdapat kesamaan dalam penelitian ini yaitu sama - sama meneliti tentang pemanfaatan perpustakaan. Tetapi penelitian sebelumnya melihat pada pemanfaatan perpustakaan UNP saja. Sedangkan peneliti selanjutnya meneliti tentang Bagaimana respon mahasiswa terhadap banyak fungsi dalam pemanfaatan ruang baca labor sosiologi FIS UNP.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Fokus kajian penelitian ini adalah tentang Pemanfaatan Ruang Baca Labor Sosiologi FIS UNP. Banyak pemanfaatan ruang baca yang ditemukan ruang baca labor sosiologi, dimana ruang baca labor sosiologi ini tidak hanya sekedar untuk membaca dan mencari referensi buku saja, tetapi juga dijadikan tempat untuk mengerjakan tugas, diskusi kelompok anak *paradigma* dan kelompok diskusi *reference group* dan bimbingan skripsi. Sesuai dengan uraian yang

terdapat di dalam latar belakang dan data yang telah didapatkan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Respon Mahasiswa Terhadap Banyak Fungsi Dalam Pemanfaatan Ruang Baca Labor Sosiologi FIS UNP?.

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang dan permasalahan yang dikemukakan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana respon mahasiswa terhadap banyak fungsi dalam pemanfaatan ruang baca labor sosiologi FIS UNP”?

D. Manfaat Penelitian

Sesuai yang dirumuskan masalah di atas, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- 1. Secara teoritis**, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan berguna untuk dijadikan bahan acuan bagi penelitian lain yang berminat dalam bidang ini khususnya pada bidang yang terkait yaitu bidang sosiologi/ antropologi pendidikan.
- 2. Secara praktis**, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi kepada semua pihak khususnya bagi pengguna ruang baca labor sosiologi FIS UNP sebagai tempat sumber belajar.

E. Kerangka Teoritis

Dalam penelitian ini peneliti lebih mengarahkan pada teori Fungsionalisme Struktural oleh Robert K. Merton. Teori ini berpandangan bahwa masyarakat secara keseluruhan dalam hal fungsi memiliki peran masing - masing, peran yang bekerja adalah demi berfungsi pada bagian- bagian yang lain (Ritzer, 2007). Dalam fungsi ini juga dibedakan atas dua fungsi, fungsi manifes dan fungsi laten. Menurut Merton mendefenisikan fungsi dapat diamati dan dibuat untuk adaptasi atau penyesuai terhadap sistem tertentu. Adaptasi atau penyesuaian ini selalu memiliki makna positif bagi sistem, sehingga Merton kemudian memperkenalkan konsep disfungsi untuk melihat adanya konsekuensi- konsekuensi yang justru merusak atau berakibat negatif pada sistem. Merton mengatakan bahwa akibat atau konsekuensi yang tidak diharapkan ini tidak sama dengan fungsi yang tersembunyi. Fungsi yang tersembunyi adalah satu jenis dari akibat yang tidak diharapkan, satu jenis yang fungsional untuk sistem tertentu. Perhatian fungsionalisme struktural harus lebih banyak ditunjukkan pada fungsi - fungsi dibandingkan dengan motif- motif. Fungsi adalah akibat atau penyesuaian dalam suatu sistem. Oleh karena itu fungsi bersifat netral secara ideologis maka Merton mengajukan konsep disfungsi. Disfungsi ini merupakan salah satu cara untuk memperbaiki dan menutupi kelemahan yang muncul dalam penyesuaian sebuah sistem tertentu. Sesuai dengan masalah yang dijelaskan diatas tentang pemanfaatan ruang baca labor sosiologi, dapat dilihat dari ruang baca labor sosiologi tidak hanya digunakan sebagai tempat membaca, mencari referensi

bahan kuliah saja tetapi juga digunakan sebagai tempat diskusi kelompok, mengerjakan tugas dan tempat bimbingan skripsi dalam sumber belajar bagi mahasiswa.

F. Penjelasan Konsep

1. Pemanfaatan

Kata pemanfaatan dari kata dasar manfaat berarti guna, faedah. Dalam (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002) disebutkan bahwa pemanfaatan memiliki makna “proses, cara atau pembuatan memanfaatkan. Menurut (Yusufhadi, 1994), pemanfaatan adalah aktifitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar.”

Dapat disimpulkan pemanfaatan adalah proses pembuatan memanfaatkan. Sedangkan ruang baca yang dapat diartikan sebagai tempat membaca yang bahan bacaannya cenderung terbatas pada satu bidang saja. Oleh karena itu pemanfaatan ruang baca adalah proses perbuatan memanfaatkan tempat membaca.

2. Ruang baca

Ruang baca adalah tempat dimana pengunjung menghabiskan waktunya untuk aktifitasnya membaca (Sasmito, 2009). Ruang baca merupakan ruang yang digunakan oleh pengguna atau pengunjung untuk membaca bahan pustaka (Dini, 2015). Ruang baca bukanlah sekedar tempat membaca melainkan sarana perekam informasi dari sumber ilmu agar lebih konsentrasi.

3. Mahasiswa

Mahasiswa adalah orang yang belajar diperguruan tinggi, baik dari universitas, institut atau akademik. Mereka yang terdaftar sebagai murid yang di perguruan tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa. Tetapi pada dasarnya makna mahasiswa tidak sesempit itu. Terdaftar sebagai mahasiswa disebuah perguruan tinggi hanyalah sebagai syarat administrasi menjadi mahasiswa, tetapi menjadi mahasiswa mengandung pengertian yang lebih luas dari masalah administrasi itu sendiri.

Menyandang gelar mahasiswa merupakan suatu kebanggaan sekaligus tantangan, karena ekspektasi dan tanggung jawab yang diemban oleh mahasiswa yang begitu besar. Pengertian mahasiswa tidak bisa diartikan kata per kata. Mahasiswa yang dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh suatu masyarakat bangsa diberbagai belahan dunia.

Dalam (Buku Panduan Akademik UNP, 2008) ditegaskan mahasiswa merupakan orang yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Mahasiswa dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan sosiologi FIS UNP yang terdaftar sebagai anggota ruang baca labor jurusan sosiologi.

G. Studi Relevan

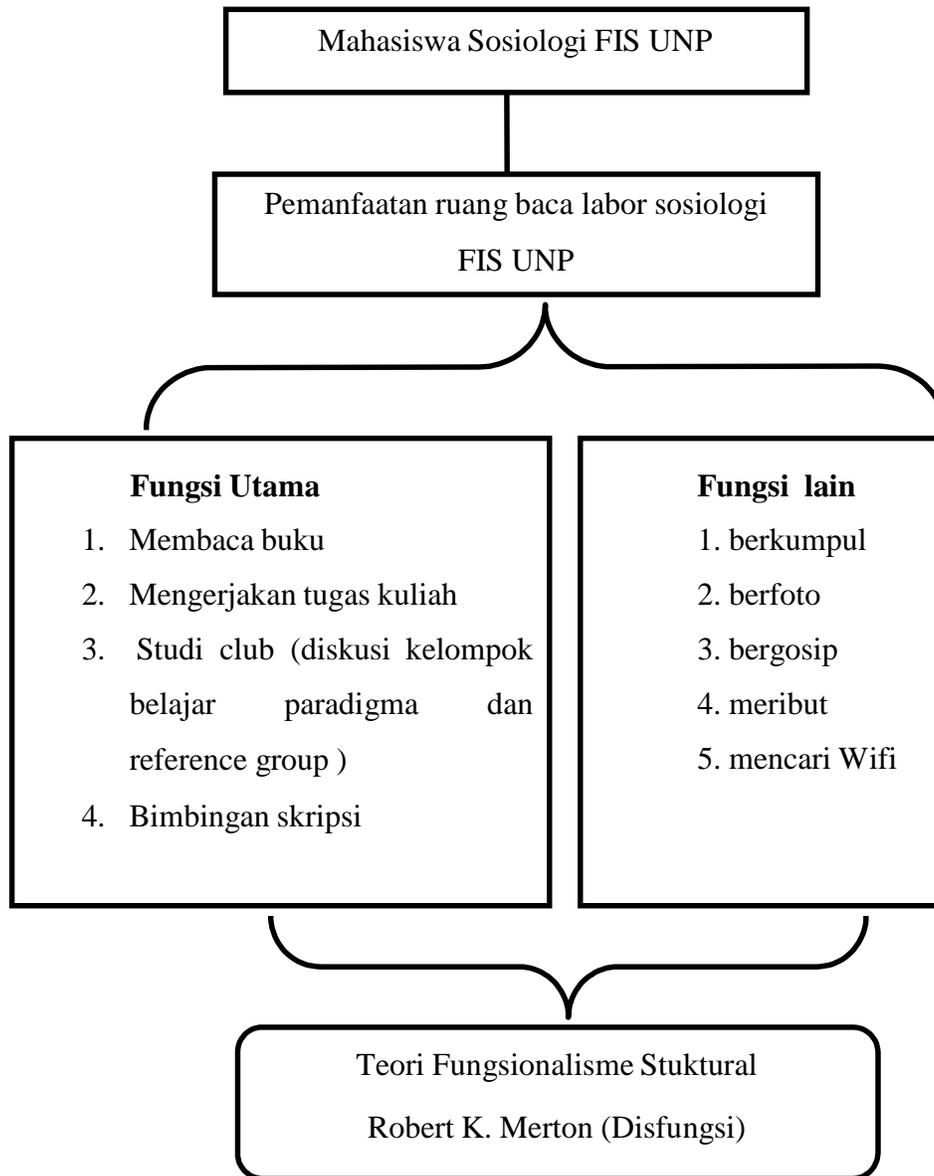
Penelitian yang relevan dengan masalah ini adalah peneliti Lyna Maghfirah dengan judul “Pemanfaatan Perpustakaan oleh Mahasiswa di perpustakaan Universitas Negeri Padang”. Penelitiannya mengungkapkan

bahwa pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa yaitu sebagai berikut(1) pemanfaat fasilitas internet gratis (2) tempat untuk bertemu gebetan atau pacar (3)tempat untuk makan atau nongkrong.

Penelitian selanjutnya oleh Novi Elviadi dengan “judul perilaku menyimpang mahasiswa UNP dalam memanfaatkan perpustakaan” Penelitiannya menemukan penyimpangan mahasiswa diperpustakaan disebabkan (1) kuatnya aturan/norma yang mengikat(2) sosialisasi aturan yang tidak sempurna,(3) kurangnya kontrol dari petugas, dan (4) kurangnya kontak sosial antara pengguna dan petugas.

H. Kerangka Berfikir

Gambar 1. Kerangka berfikir



I. Metodologi penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang baca labor jurusan sosiologi FIS UNP. Peneliti memilih lokasi ini karena merupakan salah satu mahasiswa jurusan sosiologi dan dapat memudahkan sekali untuk memperoleh data - data yang ingin didapatkan. Alasan mengapa peneliti mengambil ruang baca sosiologi karena pada dasarnya fokus penelitiannya tertuju pada mahasiswa jurusan sosiologi dalam pemanfaatan ruang baca labor sosiologi sebagai tempat sumber belajar.

2. Pendekatan dan Tipe penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dapat mengungkapkan secara mendalam tentang Pemanfaatan ruang baca labor sosiologi. Selanjutnya mencari tujuan pemanfaatan ruang baca labor sebagai sumber belajar bagi mahasiswa jurusan sosiologi FIS UNP. Ini tepat dan menarik untuk dijelaskan dengan pendekatan kualitatif.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe deskriptif, dimana penelitian deskriptif adalah metode kualitatif untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Artinya bahwa metode kualitatif menyajikan secara langsung hakekat hubungan antar peneliti dan informan, objek dan subjek penelitian (Arikunto, 2006). Tipe deskriptif dipilih karena penelitian yang dilakukan adalah berkaitan dengan peristiwa-peristiwa

yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi masa sekarang. Objek penelitian adalah mahasiswa sosiologi yang berada di ruang baca labor jurusan sosiologi sebagai pengunjung atau pengguna ruang baca.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tipe penelitian deskriptif karena tipe penelitian ini akan memberikan gambaran yang mendalam dan mendetail mengenai tentang Pemanfaatan ruang baca labor bagi mahasiswa sosiologi FIS UNP dan bagaimana respon mahasiswa terhadap banyak fungsi dalam pemanfaatan ruang baca labor sosiologi FIS UNP.

3. Teknik pemilihan informan

Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik ini dipilih dengan pertimbangan peneliti sudah memiliki pemetaan terhadap siapa yang akan diteliti atau orang yang akan menjadi informan peneliti (Sugiyono, 2013). *purposive sampling* adalah menetapkan informan sebelum melakukan penelitian, dengan menetapkan kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh orang yang akan dijadikan informan sebelum penelitian dilakukan. Adapun kriteria dalam pemilihan informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Ketua labor ruang baca sosiologi FIS UNP
- b. Petugas admin ruang baca
- c. Dosen yang berada di ruang baca
- d. Mahasiswa sosiologi

Adapun jumlah informan yang telah diwawancarai dalam penelitian ini adalah berjumlah 30 orang terdiri dari 27 orang mahasiswa, 2 dosen dan pegawai admin layanan ruang baca.

4. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi.

a) Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan keterangan - keterangan yang diinginkan dengan jalan mengadakan pengamatan-pengamatan secara langsung (Arikunto, 2006. Dalam hal ini peneliti melakukannya dengan panca indra secara aktif, terutama penglihatan dan pendengarannya. Peneliti melakukan penelitian melalui partisipasi penuh, dalam mengamati selalu mengambil bagian dalam keterlibatan di dalamnya dari serangkaian proses tanpa membedakan mana momen-momen yang dianggap penting dan kurang penting dalam penelitian, hal ini juga dilakukan oleh penelitian dalam bentuk observasi yang dilaksanakan sistematis. Observasi dilakukan semenjak bulan Agustus, namun sebelumnya peneliti telah mengadakan pengamatan dan ikut terlibat dalam aktifitas pemanfaatan ruang baca labor sosiologi FIS UNP di lokasi peneliti. Secara umum tidak ada kesulitan yang terlalu

menghalangi pada proses pelaksanaan penelitian ini. Alasannya adalah karena setiap informan bersedia untuk memberikan informasi pada saat pelaksanaan wawancara dalam penelitian yang dilakukan dan disebabkan adanya faktor kedekatan penelitian dengan informan serta informan berharap yang dilaksanakan untuk skripsi ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan memanfaatkan ruang baca sebagai tempat sumber belajar bagi mahasiswa.

Mula-mula observasi peneliti lakukan dengan mengunjungi ruang baca labor sosiologi untuk mengetahui mahasiswa dari angkatan berapa atau tahun masuk kuliah tahun berapa. Kemudian mencari informan yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian yang peneliti teliti. Berangkat dari bercerita atau bertanya dengan mahasiswa yang memanfaatkan ruang baca, jadi sangat memudahkan peneliti dalam menggali informasi yang didapatkan melalui wawancara secara *face to face* (tatap muka) terhadap mahasiswa yang diteliti.

Berdasarkan pengamatan observasi peneliti pada tanggal 3 september 2019 dalam pemanfaatan ruang baca labor sosiologi FIS UNP , mahasiswa yang sering dijumpai di dalam ruang baca banyak terdapat mahasiswa angkatan 2017, dimana yang lebih mayoritas mengunjungi ruang baca sosiologi anak bp 2017. Kenyataan dapat dilihat dari data-data informan yang ditemui hanya bp 2017 yang banyak berada di ruang baca sosiologi. Menurut wawancara yang didapatkan dari salah satu

mahasiswa bp 2017 DH mengatakan ruang baca sangat membantu sekali dalam memperoleh pengetahuan informasi secara cepat dan mudah, disamping itu di ruang baca digunakan untuk mengerjakan tugas kuliah, diskusi kelompok anak paradigma, dan tempat bertemu bersama teman-teman seperjuangan dan, dari segi fasilitas yang didapatkan di ruang baca labor sosiologi ini sangat baik, apalagi ruangnya bersih, nyaman dan ber AC, jadi sangat mendukung dan menunjang sekali menggunakan ruang baca sebagai tempat sumber belajar bagi mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan oleh anak paradigma ini tidak hanya berlaku untuk anak paradigma saja boleh juga untuk mahasiswa yang berada di ruang baca jika ingin memanfaatkan ruang baca sebagai sumber belajar.

b) Wawancara Mendalam

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan mengarah pada suatu tujuan dalam suatu topik tertentu. penelitian ini mengacu pada metode wawancara mendalam (*in-depth interview*).

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan atau masyarakat yang diteliti. Wawancara ini dilakukan secara mendalam (*indepth interview*),

yaitu untuk mendapatkan dan menggali informasi secara lengkap. Wawancara (*interview*) untuk keperluan penelitian berbeda dengan percakapan sehari-hari (Yusuf, 2014). Wawancara biasanya dimaksudkan untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang dengan berbicara langsung (*face to face*) dengan orang tersebut, wawancara berbeda dengan ngobrol, bercakap-cakap, dan beramah tamah. Penelitian ini akan menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data. Jenis yang digunakan adalah wawancara mendalam. Peneliti melakukan penelitian secara mendalam dan berulang-ulang untuk mendapatkan informasi mengenai respon mahasiswa tentang pemanfaatan ruang baca labor sosiologi FIS UNP.

Beberapa orang yang akan peneliti wawancarai adalah mereka yang sering memanfaatkan ruang baca sosiologi sebagai sumber belajar. Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat melakukan wawancara di lapangan, banyak hal-hal ataupun pengalaman baru yang di dapatkan. Untuk mewawancarai seorang informan tidaklah mudah. Seorang informan tidak langsung memberikan informasi. Oleh sebab itu, peneliti melakukan berbagai cara untuk mendapatkan informasi dari informan tersebut.

Salah satu caranya adalah dengan mengajaknya bercerita mengenai hal-hal lain terlebih dahulu seperti menanyakan kabar dari anggota

keluarga dan menanya angkatan masuk tahun berapa untuk memulai mewawancara informan agar mereka nyaman bercerita saat peneliti menanyakan tentang pemanfaatan ruang baca labor sosiologi FIS UNP tersebut. Pada saat wawancara, peneliti mendapat mahasiswa terbuka untuk di wawancarai karena peneliti tersebut juga bagian dari anggota mahasiswa FIS UNP jadi untuk mendapat informasi tentang pemanfaatan ruang baca sangat dimudah sekali mengajak informan yang diteliti untuk berbagi tentang apa yang diketahui tentang ruang baca.

c) Studi Dokumen

Teknik pengumpulan data dari dokumen digunakan untuk mengumpulkan data yang tersedia dalam catatan dokumen, sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam (Afrizal, 2014). Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Jenis dokumen merupakan terbatas atas: (1) dokumen pribadi, dihasilkan oleh perorangan untuk tujuan pribadi dan untuk pengguna terbatas, seperti: surat pribadi, buku harian, autobiografi. (2) dokumen resmi, dihasilkan oleh para karyawan organisasi untuk pemeliharaan rekaman dan tujuan penyebaran data, seperti surat kabar, memo, buku tahunan dan arsip yang digunakan untuk biokrasi dan kepentingan bersama. (3) dokumen budaya populer, untuk

tujuan komersial, program tv, laporan berita, radio dan rekaman visual. (4) fotografi atau film, untuk memahami hal-hal subjektif yang dianalisis secara induktif. (5) foto temuan, foto yang telah ada di lokasi (latar) yang dihasilkan oleh orang lain baik secara pribadi maupun lembaga. (6) foto hasil peneliti, foto yang telah memang dibuat oleh peneliti dalam pelaksanaan observasi.

Penelitian ini akan mengambil dokumentasi petugas admin labor, dan mahasiswa jurusan sosiologi dalam ruang baca labor. Peneliti mengumpulkan data juga dari wawancara mendalam kepada mahasiswa jurusan sosiologi.

5. Triangulasi Data

Untuk memperoleh data yang absah maka dilakukan dengan triangulasi data. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan menggunakan teknik triangulasi data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti (Sugiyono, 2017)

Triangulasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi sumber berupa pertanyaan yang diajukan kepada berbagai sumber (informan). Triangulasi juga dilakukan dengan cara triangulasi teknik yaitu observasi dan wawancara, dengan cara membandingkan data hasil observasi (pengamatan) dan wawancara. Selanjutnya penulis membaca dan memeriksa kepercayaan suatu

informasi yang diperoleh melalui orang-orang yang berbeda. Data dianggap valid jika jawaban sudah memiliki kesamaan dari sumber yang berbeda. Apabila dengan kedua teknik pengumpulan data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka penulis menggali lebih dalam lagi dan berdiskusi lebih lanjut dengan informan untuk mendapatkan data yang benar-benar valid (Sugiyono, 2009).

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data bersifat terbuka dan fleksibel disesuaikan dengan data yang didapatkan di lapangan. Data-data yang diperoleh di lapangan dalam penelitian ini diolah menggunakan teknik *Interaktif model of analysis* yang terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Teknik analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman yang dilakukan dalam penelitian ini melalui tiga tahap, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam, mengarahkan, memfokuskan dan mengorganisasikan dengan sedemikian rupa hingga kesimpulan akhir dapat diambil. Proses

ini berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal sampai akhir penelitian hingga mendapat data yang benar-benar valid. Hasil wawancara dan observasi dicatat dan diklasifikasikan, kemudian penulis memilih data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya dibuat ringkasan sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu Pemanfaatan ruang baca labor sosiologi bagi mahasiswa FIS UNP.

b. Penyajian Data

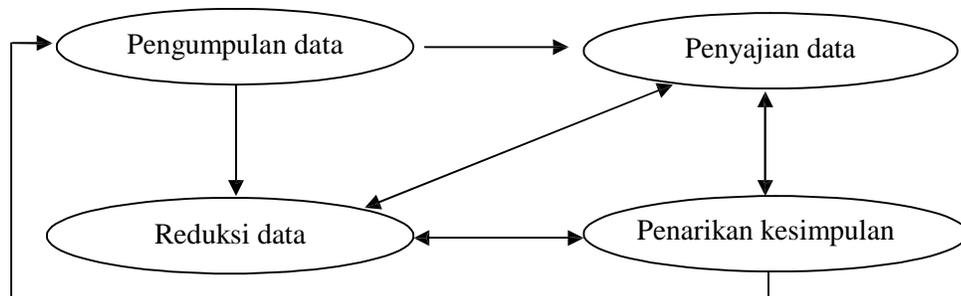
Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, grafik, matriks, jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti juga melakukan *display* (penyajian) data secara sistematis, agar lebih mudah dipahami interaksi antar bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh. Pada proses ini data diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti. Untuk memudahkan penulis melihat gambaran secara keseluruhan bagian tertentu dalam penelitian, penulis mengelompokkan data berdasarkan fokus masalah Pemanfaatan ruang baca labor sosiologi FIS UNP.

c. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang data yang

terkumpul. Selanjutnya, melaporkan hasil penelitian lengkap dengan “temuan baru” yang berbeda dari temuan yang sudah ada. Penarikan kesimpulan diperoleh berdasarkan informasi yang didapatkan di lapangan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai Pemanfaatan Ruang baca Labor Sosiologi FIS UNP.

Menurut (B. Miles, Matthew, 1984), untuk menjelaskan uraian tersebut dapat dilihat pada skema analisis data model interaktif di bawah ini:



Gambar 2. Skema analisis data kualitatif model interaktif Miles dan Huberman (B. Miles, Matthew, A. Michael Huberman, 1984)